

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan di RSUP. M. Djamil Padang tahun 2014-2016, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

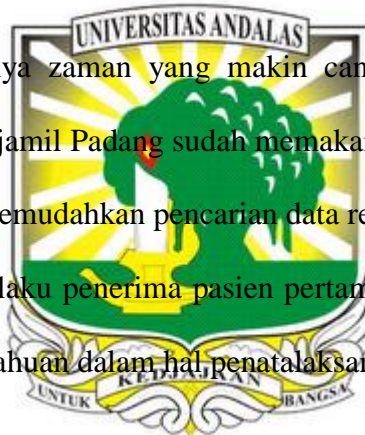
1. Jumlah penderita fraktur maksilofasial di RSUP. M. Djamil Padang tahun 2014-2016 sebanyak 350 pasien.
2. Jumlah pasien fraktur multipel di RSUP. M. Djamil Padang tahun 2014-2016 lebih sering terjadi dibandingkan fraktur mandibula.
3. Berdasarkan kelompok usia, kelompok usia remaja 11-20 tahun lebih banyak mengalami fraktur maksilofasial di RSUP. M. Djamil Padang tahun 2014-2016.
4. Jumlah penderita fraktur maksilofasial di RSUP. M. Djamil Padang tahun 2014-2016 lebih banyak mengalami pasien laki-laki.
5. Kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama dari fraktur maksilofasial di RSUP. M. Djamil Padang tahun 2014-2016.
6. Spesialisasi yang banyak menangani fraktur maksilofasial di RSUP. M. Djamil Padang tahun 2014-2016 adalah Bedah Plastik.
7. Terapi reduksi tertutup lebih banyak diberikan pada pasien fraktur maksilofasial di RSUP. M. Djamil Padang tahun 2014-2016.



## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran peneliti kemukakan sebagai berikut :

1. Data rekam medik sebaiknya di catat lebih lengkap dan jelas di tahun mendatang.
2. Bagi pihak rumah sakit diharapkan untuk meningkatkan lagi sarana, prasarananya dan SDM khususnya dalam bidang Bedah Mulut dan usulan permintaan alat prosesnya dapat dipercepat agar pelayanan pasien bisa lebih optimal.
3. Seiring berkembangnya zaman yang makin canggih, sebaiknya data rekam medik di RSUP M. Djamil Padang sudah memakai sistem otomatis di komputer tidak manual untuk memudahkan pencarian data rekam medis.
4. Dokter gigi umum selaku penerima pasien pertama trauma maksilofasial perlu meningkatkan pengetahuan dalam hal penatalaksanaan fraktur maksilofasial.



## 6.3 Keterbatasan Penelitian

1. Tulisan di rekam medik susah dibaca atau tidak jelas sehingga menyulitkan peneliti untuk membaca rekam medik.
2. Rekam medik di RSUP. Dr. M. Djamil Padang hanya boleh dilihat peneliti maksimal 10 per hari jika sampel berjumlah banyak maka membutuhkan waktu yang lama untuk meneliti.